



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



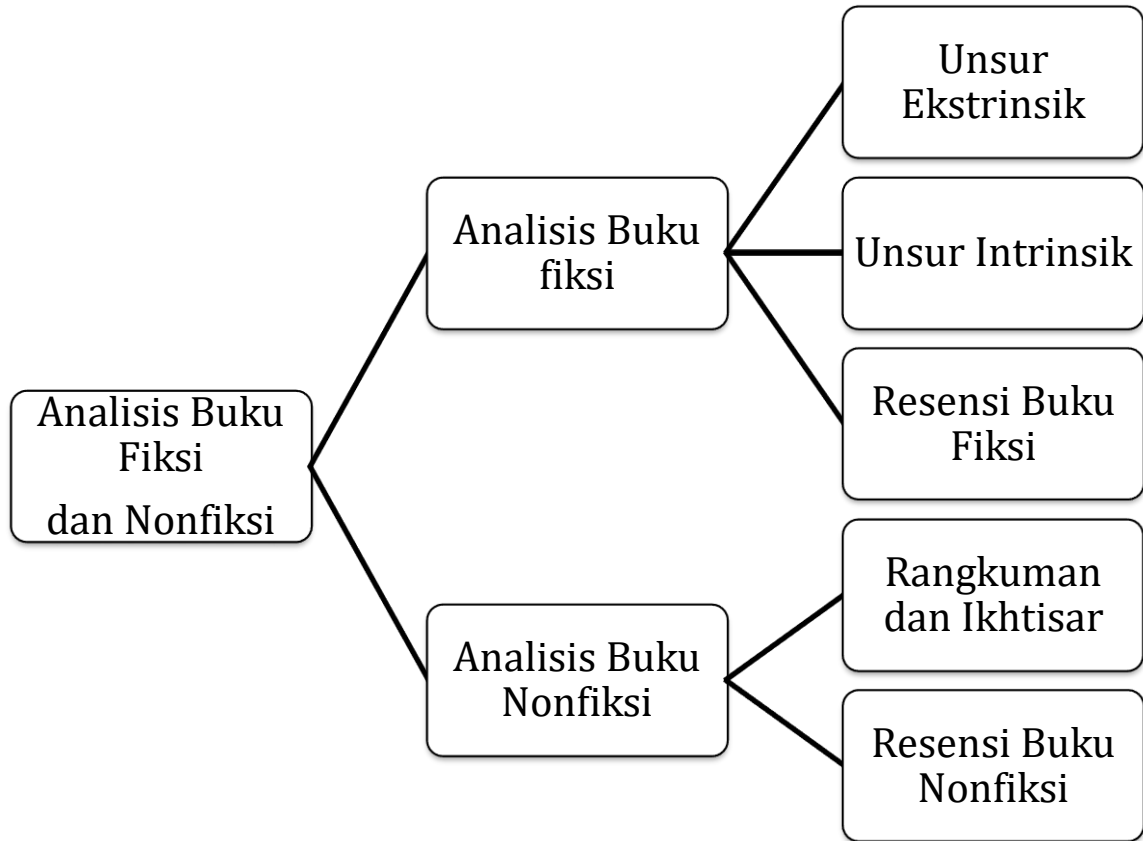
DAFTAR ISI

PENYUSUN	1
DAFTAR ISI	2
GLOSARIUM.....	3
PETA KONSEP.....	4
PENDAHULUAN.....	5
A. Identitas Modul	5
B. Kompetensi Dasar.....	5
C. Deskripsi Singkat Materi	5
D. Petunjuk Penggunaan Modul	5
E. Materi Pembelajaran.....	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	6
Analisis Unsur Buku Fiksi.....	6
A. Tujuan Pembelajaran	6
B. Uraian Materi.....	6
Menganalisis Isi Buku Fiksi.....	6
C. Rangkuman	9
D. Penugasan Mandiri	9
E. Latihan Soal	13
F. Penilaian Diri	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	18
Analisis Buku Nonfiksi	18
A. Tujuan Pembelajaran	18
B. Uraian Materi.....	18
Menganalisis Isi Buku nonfiksi.....	18
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri	21
E. Latihan	24
F. Penilaian Diri	27
EVALUASI	28
DAFTAR PUSTAKA	33

GLOSARIUM

Fiksi	: rekaan; khayalan; tidak berdasarkan kenyataan
Imajinasi	: daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan)
Imajinatif	: mempunyai atau menggunakan imajinasi; bersifat khayal
Nonfiksi	: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan)
Novel	: karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku
Resensi	: pertimbangan atau pembicaraan tentang buku;ulasan buku

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 kali pertemuan)
Judul Modul	: Analisis Buku Fiksi dan Nonfiksi

B. Kompetensi Dasar

- 3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.
- 4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi

C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar Anak-anakku? Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat dan selalu semangat dalam belajar. Kali ini modul pelajaran bahasa Indonesia akan membahas materi analisis buku fiksi dan nonfiksi yang akan mengarahkan kalian agar mampu membedakan antara buku fiksi dan nonfiksi, serta dapat membuat replikasinya dalam bentuk resensi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar pembelajaran Kalian lebih bermakna, lakukanlah hal-hal berikut:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih kurang dari 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah mencapai 75, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- | | |
|---------|--------------------------------|
| Pertama | : Analisis unsur buku fiksi |
| Kedua | : Analisis unsur buku nonfiksi |

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Analisis Unsur Buku Fiksi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, kalian diharapkan dapat memahami analisis unsur-unsur yang terdapat dalam buku fiksi secara kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Menganalisis Isi Buku Fiksi

Pengertian Fiksi secara Umum

Sebenarnya apa itu fiksi? Pengertian fiksi adalah sebuah prosa naratif yang sifatnya imajinasi atau karangan non-ilmiah dari penulis dan bukan berdasarkan kenyataan. Dengan kata lain, fiksi tidak terjadi di dunia nyata dan hanya berdasarkan imajinasi atau pikiran seseorang.

Walaupun fiksi hanya imajinasi penulis, fiksi tetap masuk akal dan bisa mengandung kebenaran yang bisa mendramatisasikan hubungan-hubungan antarmanusia. Kata “fiksi” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*fiction*” yang artinya rekaan atau khayalan.

Ada beberapa jenis karya seni yang termasuk dalam tulisan fiksi, di antaranya:

1. Novel
2. Cerpen
3. Sinetron
4. Drama
5. Telenovela
6. Film komedi

Buku fiksi berarti buku yang dibuat berdasarkan imajinasi penulisnya, imajinasi sendiri adalah daya olah pikir yang menghasilkan khayalan sehingga apa yang dituliskan oleh pengarangnya merupakan karya tulis yang bersifat imajinatif seperti novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, naskah drama. Dalam hal ini merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur dalam yang membentuk karya sastra tersebut, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur luar yang membentuk karya sastra

tersebut. Oleh karena itu, buku fiksi dapat dianalisis berdasarkan unsur tersebut, Adapun unsur tersebut sebagai berikut :

a. Unsur Intrinsik dalam Buku Fiksi

1. Tema
Merupakan pokok persoalan yang menjiwai seluruh cerita. Tema diangkat dari konflik kehidupan.
2. Plot
Dasar cerita; pengembangan cerita.
3. Alur
Rangkaian cerita
4. Proses alur bisa maju; mundur; atau maju mundur.
Penyelesaian alur ada alur klimaks dan ada alur anti klimaks.
5. Latar atau *Setting* : tempat terjadinya cerita, terbagi menjadi :
latar geografis ----> tempat kejadian berlangsung
setting antropologis ----> kejadian berkaitan dengan situasi masyarakat, kejiwaan pola pikir, adat-istiadat.
6. Penokohan / Perwatakan.
Tokoh digambarkan sebagai tokoh utama (protagonis), tokoh yang bertentangan (antagonis), maupun tokoh pembantu - tapi ini bukan PRT Penghadiran tokoh bisa langsung dengan cara melakukan deskripsi, melukiskan pribadi tokoh; atau tidak langsung dengan cara dialog antartokoh.
7. Bidang tokoh harus digambarkan
Bidang tampak : gesture, mimik, pakaian, milik pribadi, dsb
Bidang yang tidak tampak : motif berupa dorongan / keinginan, psikis berupa perubahan kejiwaan, perasaan, dan religiusitas.
8. Sudut pandang : yang mendasari tema dan tujuan penulisan.
Penghadiran bisa dengan :
gaya orang pertama ---> penulis terlibat sebagai salah satu tokoh
gaya orang ketiga ---> penulis serba tahu apa yang terjadi tetapi tidak terlibat di dalam cerita.
9. Suasana : yang mendasari suasana cerita adalah penokohan karena perbedaan karakter sehingga menimbulkan konflik. Dengan konflik, pengarang berhadapan dengan suasana menyedihkan, mengharukan, menantang, menyenangkan, atau memberi inspirasi.

b. Unsur Ekstrinsik dalam Buku Fiksi

1. bagian sampul buku
2. rincian subbab buku
3. judul subbab
4. tema cerita
5. bahasa yang digunakan

Sekarang, kalian diharapkan dapat mengetahui kekhasan yang menjadi ciri dari buku fiksi yang selama ini telah kalian baca seperti novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, bahkan naskah drama atau kumpulan naskah drama. Dengan demikian, kalian diharapkan tidak lagi bingung dalam mengenali buku fiksi.

Kegiatan mengidentifikasi buku fiksi juga dapat dilakukan dengan membaca buku fiksi yang telah direplikasi menjadi resensi buku. Dengan membaca resensi melalui surat kabar baik cetak ataupun elektronik atau pun dari media internet maka kalian akan lebih mudah menemukan unsur intrinsik dari karya sastra yang menjadi ciri khas buku fiksi. Selanjutnya, kalian diharapkan memiliki keinginan untuk membaca bukunya hingga selesai.

Berikut satu contoh buku fiksi yang telah dirensensi.

Contoh Resensi Buku Novel

Identitas Buku

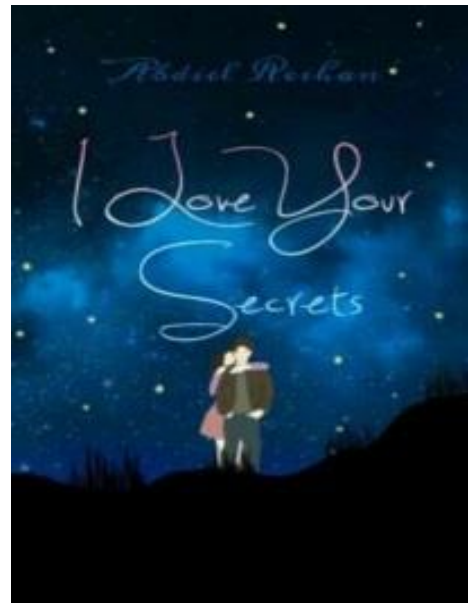
Judul	: I Love Your Secrets
Penulis	: Gaby Kusuma
Penerbit	: Elexa Printing
Tahun terbit	: 2017
Tebal halaman	: 123 halaman

Sinopsis Buku

Ray tidak bisa memungkiri perasaan aneh yang terus berkembang dalam benaknya setiap kali ia melihat Siska. Tetapi, Ray sadar bahwa dalam pembawaan Siska yang ceria, perempuan itu sebenarnya menyimpan rahasia kelim yang rasanya sulit untuk digali. Meski begitu, Ray tetap setia menjadi pendengar Siska di kala Siska membutuhkan. Lantas, apakah Siska punya perasaan yang sama dengan Ray?

Itulah sekilas mengenai sinopsis buku novel *I Love Your Secrets*. Buku ini memiliki dua karakter utama, yakni Ray dan Siska. Keduanya baru saja masuk kuliah di jurusan yang sama, yakni Psikologi. Ray dan Siska bertemu ketika mendapatkan tugas kelompok bersama.

Selama menjalankan tugas dengan Siska, Ray sebenarnya sadar kalau ia punya perasaan lebih dari sekadar teman. Tapi, sayangnya Siska kerap menjauhi Ray apalagi ketika Ray berusaha mengutarakan perasaannya. Sampai suatu hari, Ray tidak sengaja mendengar obrolan Siska dengan sang Mama di telepon, sedikit rahasia kelim Siska pun terdengar.



Kelebihan Buku

Penggambaran karakter Siska sangat kuat dalam buku ini, seolah mau menyuarakan meskipun Siska punya masa lalu yang kelam dan misterius, tokoh ini punya dampak yang luar biasa bagi tokoh Ray dan kawan-kawan lainnya. Alur penulisan pun sangat halus sehingga tidak ada kesan 'loncat-loncat' dari adegan ke adegan lain.

Kekurangan Buku

Meskipun karakter Siska terkesan kuat, tetapi sayangnya karakter ini tidak dimaksimalkan karena penulis terkesan hanya peduli pada perasaan Ray. Padahal, karakter Siska bisa lebih berpotensi apabila dikembangkan lebih banyak.

C. Rangkuman

Buku fiksi merupakan buku yang dihasilkan dari hasil imajinasi penulisnya yang umumnya berupa karya sastra seperti novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, bahkan naskah drama.

Unsur ekstrinsik buku fiksi, yaitu: bagian sampul buku, rincian subbab buku, judul subbab, tema cerita, dan bahasa yang digunakan. Adapun, unsur intrinsik buku fiksi, yaitu: tema, alur, latar tokoh, penokohan, sudut pandang, penceritaan, dan suasana.

D. Penugasan Mandiri

Carilah buku fiksi di rak buku keluargamu atau di perpustakaan sekolahmu, kemudian bacalah dengan baik kemudian buatlah laporan hasil bacaanmu dengan berpedoman pada petunjuk berikut!

LAPORAN MEMBACA BUKU

Melaporkan Kegiatan Membaca Buku

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu menemukan butir-butir penting dan nilai-nilai dari buku fiksi yang dibaca; dan melaporkan kegiatan membaca buku dalam bentuk rekaman tertulis dalam buku laporan membaca.

Menemukan Butir-Butir Penting dan Nilai-Nilai dari Buku Fiksi yang Dibaca

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kamu baca. Namun, saat ini kamu belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan sikapmu.

Marilah mempersiapkan kegiatan membaca buku fiksi sebagai proyek membaca 15 menit membaca di masa pandemik Covid-19.

Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Langkah-langkah berikut dapat kamu jadikan sebagai panduan.

1. Carilah buku fiksi di perpustakaan atau di toko buku atau yang telah kamu miliki sebelumnya di rak buku keluarga. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Bacalah buku tersebut .
2. Siapkan untuk membaca. Siapkan format yang telah tersedia di modul ini untuk diisi sebagai laporan membaca.
3. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
4. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, lalu tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
5. Sebelum membaca secara **menyeluruh**, berdasarkan daftar isi buku, susun pertanyaan yang mungkin akan kamu dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya dari membaca buku.
6. Mulailah membaca. Jika buku itu milikmu, tKalianilah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kamu membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku khusus laporan membaca yang kamu sediakan.
7. Pada setiap akan memulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu membaca agar kegiatanmu terdata.
8. Jika sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca. Untuk membantu melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kamu buat.

Untuk mempermudah pemahaman kalian dalam membaca 15 menit di rumah, silakan kalian membuat laporan kegiatan membaca buku.

Melaporkan Kegiatan Membaca Buku

Laporan Kegiatan Membaca Buku

Judul Buku :

Pengarang :

Penerbit :

Kota Terbit :

Kegiatan Prabaca

Kalian dapat memilih buku kemudian menuliskan pernyataan alasan memilih buku di sebelum membaca hingga ketertarikan Kalian terhadap buku tersebut

No.	Pernyataan Sebelum Membaca

--	--

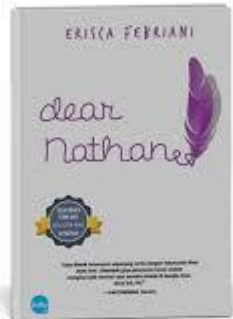
Kegiatan Pascabaca

Saat membaca, kalian pasti mendapatkan hal-hal baru atau hal-hal yang menarik dari buku yang dibaca. Oleh karena itu, silakan tuliskan butir-butir yang menarik pada bagian demi bagian dari buku.

Nomor	Bab/Subbab/ Bagian	Butir-Butir Penting/Menarik
1.	I/Pendahuluan	
2.	I/Pengertian	

Dilaporkan oleh :

Kelas :



E. Latihan Soal

Cermati resensi novel *Dear Nathan* berikut!

Dear Nathan
Penulis novel : Erisca Febriani
Penyunting buku : Maskur Priatna
Pemeriksa Aksara : Rahmia Mn.
Desain Sampul & Penata Isi : Rumah Desain
ISBN : 9786026940148
jumlah halaman : 520 halaman
Diterbitkan pertamakali tahun : 2016 oleh Best Media
Finished (cetakan ke-3) 27 Juni 2016

Buku ini mengisahkan perihal percintaan dan persahabatan di masa SMA. Buku novel ini berkisah tentang seorang gadis bernama Salma dan seorang pria bernama Nathan. Buku novel ini terdiri dari 31 bab yang memiliki alur cerita dan tema setiap babnya berbeda-beda. Penulis sukses membuat seorang tokoh yang bisa membuat pembaca terbuai. Bagaimana sang tokoh ini bertingkah, bersikap, kenakalannya, dan paling utama cara dia bisa bersama Salma, semuanya sungguh menarik. Pengarang bisa membuat suasana ceritanya menjadi penuh dengan semangat yang membuat pembacanya penasaran cerita di bab selanjutnya. Dear Nathan merupakan jenis buku fiksi dikarenakan karakter yang ada merupakan karakter buatan.

Keunggulan Buku Novel Dear Nathan

Meskipun tema dari buku ini sudah mainstream atau banyak penulis novel yang membuat cerita dengan rema serupa, akan tetapi karakter Nathan yang menjadi unggulan dalam novel ini. Pada intinya penulis berhasil membuat karakter yang kuat. Tak hanya tokoh utama, tokoh pendukung yang jumlahnya banyak, penulis piawai memberikan karakter khas di setiap karakter pendukung dengan ciri khas anak SMAnya. Jalan cerita yang di sajikan juga masuk akal. Konflik yang di ceritakan bisa disampaikan dengan bagus, dan penyelesaian konfliknya pun apik. Banyak sekali amanat yang bisa diambil dari buku novel ini. Mengenai kasih sayang, pengorbanan, persahabatan, dan arti memaafkan dan mau menerima realitas kehidupan.

Kelemahan Buku Novel Dear Nathan

Penggunaan bahasa yang baku dalam percakapan diantara dua orang tokoh tidak menggambarkan bahwa mereka merupakan pasangan anak yang masih muda, dan lebih terasa kaku. Cara penulis membuat narasinya terasa berlebihan. Terkadang, pemilihan katanya tidak pas. Narasinya juga sering memutar ke sana kemari. Buku dengan tebal 528 halaman ini memberikan kesan malas untuk membaca buku ini untuk pertama kali. Akan tetapi, buku ini bagus untuk kamu para remaja untuk menjalani masa mudanya.

Nilai yang Terkandung Dalam Buku Novel Dear Nathan

Nilai yang ingin disampaikan dalam novel ini adalah mengenai kesetiaan diantara dua orang kekasih. Mengajarkan agar kita selalu berjuang dan selalu setia kepada sesuatu yang kita anggap baik untuk masa depan kita.

Jawablah berdasarkan resensi *Dear Nathan*.

1. Sebutkan identitas novel resensi tersebut?

2. Menurutmu, permasalahan apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

3. Jelaskan perwatakan tokoh utamanya!

4. Menurutmu, apa daya tarik novel tersebut untuk dibaca?

5. Menurutmu, akankah permasalahan yang dihadapi tokoh utama terjadi juga di kehidupan nyata?

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Sebutkan identitas novel resensi tersebut?

Dear Nathan
Penulis novel : Erisca Febriani
Penyunting buku : Maskur Priatna
Pemeriksa Aksara : Rahmia Mn.
Desain Sampul & Penata Isi : Rumah Desain
ISBN : 9786026940148
jumlah halaman : 520 halaman
Diterbitkan pertamakali tahun : 2016 oleh Best Media
Finished (cetakan ke-3) 27 Juni 2016

2. Menurutmu, permasalahan apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

Percintaan dalam kehidupn Nathan. Tapi ada juga masalah yang besar yang memang sudah lama dihadapinya, yaitu masalah keluarga yang sangat berat, hingga Nathan merasa berat menanggungnya.
Kehilangan orang yang sangat disayanginya, merasa ditinggalkan oleh ayahnya, dan masih banyak lagi masalah-masalah yang ada dalam otak Nathan.

3. Jelaskan perwatakan tokoh utama!

Nathan merupakan anak remaja yang masih SMA. Dia memiliki sifat nakal yang sebenarnya sebagai pusat perhatian. Di balik nakalnya Nathan, ia sebenarnya sangat perhatian dan perasa. Kenakalannya mulai berangsur menghilang ketika ia mulai jatuh cinta dengan Salma Alvira

4. Menurutmu, apa daya tarik novel tersebut untuk dibaca?

Cerita yang tepat dan sesuai untuk usia remaja, khususnya anak SMA. Kisah Nathan dengan Salma Alvira membuat kisah dalam novel itu mengajak pembaca meresapi kisah anak remaja. Tambahan lagi, novel ini menceritakan kenyataan kehidupan yang dekat dengan peserta didik.

5. Menurutmu, akankah permasalahan yang dihadapi tokoh utama terjadi juga di kehidupan nyata?

Sangat memungkinkan terjadi dalam kehidupan nyata. Novel ini sebagai pencerminan anak-anak SMA remaja saat ini.

F. Penilaian Diri

Setelah Kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Kalian terhadap materi yang sudah Kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Kalian telah memahami pengertian buku fiksi		
2.	Apakah Kalian telah memahami pengertian analisis buku fiksi		
3.	Apakah Kalian memahami ciri-ciri buku fiksi		
4.	Dapatkah Kalian memahami tujuan analisis buku		
5.	Apakah Kalian mengetahui apa sajakah buku fiksi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, yang sekiranya perlu Kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

apabila Kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut. Setelah Kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi analisis buku fiksi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan Kalian!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Analisis Unsur Buku Nonfiksi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mengetahui cara menganalisis dan meresensi buku nonfiksi dengan berpikir kritis, berintegritas, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Menganalisis Isi Buku nonfiksi

Apakah yang disebut dengan buku nonfiksi? Pada kesempatan ini Kalian akan mempelajari apa buku nonfiksi itu sebelum masuk pada pengertian buku nonfiksi. Pengertian nonfiksi adalah suatu tulisan yang isinya bukanlah imajinasi atau rekaan penulisnya. Dengan kata lain, tulisan nonfiksi adalah suatu karya ilmiah yang sifatnya faktual atau berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran (fakta) di dalamnya.

Apa itu buku nonfiksi atau buku pengayaan? Nonfiksi adalah sebuah tulisan atau karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata. Atau, cerita kehidupan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Fungsi dari buku nonfiksi diantaranya adalah untuk mengisi waktu luang, sarana pengembangan diri, mencegah kepikunan, menambah konsentrasi, dan menambah wawasan.

Pengertian Buku Nonfiksi

Apa yang dimaksud dengan buku fiksi dan buku nonfiksi? Buku nonfiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi, membutuhkan pengamatan dan data dalam pembuatannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan isinya.

Bahasa yang digunakan biasanya bahasa denotatif atau bahasa sebenarnya sehingga pembaca dapat langsung memahami maksud dari isi buku. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan pengamatan dan data maka isi dari buku tersebut harus memiliki fakta-fakta. Oleh karena itu, buku nonfiksi sering dijadikan sumber informasi oleh para pembaca.

Biasanya, cerita-cerita nonfiksi melihat sebuah momentum atau kejadian yang penting dan menarik, kemudian diangkat kembali dengan menguatamakan nilai-nilai penting di dalamnya. Cerita nonfiksi yang kemudian dibukukan terdiri dari berbagai jenis. Kira-kira apa saja ya jenis-jenisnya? Berikut penjelasannya.

Jenis-jenis Buku Nonfiksi

(a) Buku Biografi

pada urutan pertama ada buku biografi. Buku biografi ini merupakan buku yang berisi riwayat hidup seseorang, contohnya yang sering sekali kita temui yaitu tentang riwayat hidup pahlawan atau tokoh-tokoh berpengaruh.

selanjutnya buku itu ditulis untuk mendokumentasikan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang tersebut. Buku biografi ini tentunya ditulis agar para pembaca dapat terinspirasi dari peristiwa yang dialami oleh orang tersebut. buku biografi dapat disebut juga buku autobiografi atau memoirs.

Jika kalian membaca artikel ini, kemungkinan kalian baru memulai perjalanan penerbitan kalian. Jadi, penerbit tidak akan mengejar kalian untuk menerbitkan cerita kalian (yaitu autobiografi). Akan tetapi, menulis biografi (kisah hidup orang lain) jelas merupakan suatu pilihan.

Jika kalian mengenal orang-orang sukses yang telah membuat kalian dalam bidang pekerjaan mereka, kalian memiliki keterampilan menulis untuk menjadikan kisah mereka menjadi hidup. Kalian harus mempertimbangkan untuk menulis buku biografi atau memoar seseorang yang menjalani kehidupan yang diinginkan pembaca.

(b) Buku Akademik

Pikirkan semua buku yang kalian baca di sekolah atau di kampus kamu. Kalian tidak punya pilihan dalam memilih apa yang kalian baca, bukan? Apakah itu terkait dengan sains, seni, teknik, medis, matematika atau lembaga pendidikan mendikte silabus dan buku teks yang direkomendasikan.

Di sekolah dan kampus lain, ratusan ribu siswa melakukan hal yang sama persis. Bayangkan jumlah salinan yang terjual untuk buku-buku itu. Namun tidak semua buku akademik masuk ke dalam kategori bacaan wajib. Ada penerbit yang fokus pada buku-buku akademik.

(c) Buku Literatur

Selanjutnya adalah buku literatur. Buku literatur merupakan buku yang memiliki fungsi untuk digunakan sebagai rujukan kajian keilmuan. Buku literatur sering disebut diktat atau buku kuliah. Biasanya, buku literatur sering ditulis berdasarkan penelitian. Maka dari itu, buku ini sudah jelas memiliki kadar keilmiah yang sangat tinggi. Jadi, buku literatur ini sering ditulis oleh dosen atau peneliti.

Jenis buku ini dapat mengambil banyak bentuk salah satunya adalah buku literatur perjalanan. Jurnal perjalanan adalah bentuk literatur yang lebih formal yang dibuat para pelancong selama perjalanan.

Ini bisa untuk mendidik orang lain yang mungkin tertarik untuk menempuh jalan yang sama atau untuk mendukung diri mereka sendiri (yaitu membantu dalam memenuhi biaya perjalanan mereka sendiri). Tulisan perjalanan juga dapat berbentuk buku panduan wisata. Lalu ada fiksi perjalanan, yang mungkin menggambarkan perjalanan faktual, tetapi itu bisa mencakup aspek penulisan kreatif.

(d) Buku Motivasi

Buku motivasi merupakan buku yang berisi kajian psikologis untuk membangkitkan gairah atau semangat bagi para pembacanya. Buku motivasi dapat disusun berdasarkan kajian keagamaan atau moral.

Biasanya buku ini sering ditulis oleh entrepreneur. Tulisan-tulisannya merupakan kiat-kiat membagi semangat, setelah para entrepreneur ini mencapai satu titik keberhasilan setelah melewati proses yang panjang.

Dengan membaca buku motivasi, pembaca diharapkan mendapat energi baru untuk meneruskan hidup dan semangat untuk terus berkarya. Genre lain yang menghasilkan banyak uang. Setiap orang memiliki masalah. Tambahan, banyak dari mereka mencari cara untuk mengatasi itu.

Ada sangat sedikit yang mampu membayar penasihat pribadi yang mahal. Bagi sebagian besar orang, buku adalah cara yang lebih mudah, lebih murah, dan lebih mudah diakses untuk memanfaatkan kebijaksanaan para ahli, dalam kenyamanan rumah mereka.

Tulislah buku yang dapat memotivasi pembacanya dan bisa membuat dampak yang lebih besar. Ubah hidup. Mengubah dunia dan selain bisa memotivasi para pembaca, Kalian juga menghasilkan uang yang layak juga. Itu juga bisa meluncurkan atau meningkatkan karir Kalian sebagai pembicara tamu, pelatih, dan konsultan.

(e) Buku Pendamping

Buku pendamping merupakan buku yang memiliki fungsi untuk mendampingi buku utama. Biasanya buku pendamping disebut pula buku pengayaan. Jadi, buku pendamping ditulis setelah ada buku utama.

Contohnya, buku pelajaran untuk anak sekolah. Kajian buku pelajaran itu masih bersifat umum. Jadi, buku pelajaran memerlukan buku pendamping untuk menjelaskan buku utama karena ada beberapa bagian dari buku utama yang tidak dijelaskan secara lengkap dalam buku utama.

Contoh Buku Nonfiksi

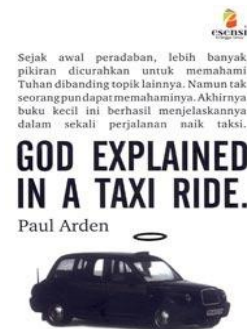
- Buku berjudul Rudy: Kisah Masa Muda Sang Visioner
- Buku berjudul Ketika Mozart Kecil Memainkan Jemarinya
- Buku berjudul dengan Perempuan
- Terakhir buku berjudul Fisika untuk SMA

Demikianlah penjelasan tentang buku nonfiksi yang dapat diinformasikan oleh modul ini untuk dapat dipahami, sehingga Kalian dapat membedakan antara buku fiksi dengan buku nonfiksi dengan mudah, sedangkan untuk mengenal buku lebih cepat ada buku-buku yang telah direplikasi (dituliskan berupa replika dan contoh) yang lebih padat dalam bentuk resensi buku nonfiksi. Sebagai bahan bacaan dilampirkan contoh resensi buku yang sudah menjadi replika.

Contoh Resensi Buku Nonfiksi

Identitas Buku

- Judul buku: *God Explained in a Taxi Ride*
- Pengarang: Paul Arden
- Penerbit: Perigee
- Tahun Terbit: 2009
- Tebal halaman: 123 halaman



Sinopsis Buku

Sejak awal peradaban, lebih banyak pikiran dicurahkan untuk memahami Tuhan dibanding topik lainnya. Namun tak seorang pun dapat memahaminya. Akhirnya buku kecil ini berhasil menjelaskan dalam sekali perjalanan naik taksi.

Isi Resensi:

Buku *God Explained in a Taxi Ride* ini menceritakan tentang pengalaman penulis bagaimana cara pandang ia tentang Ketuhanan. Paul Arden adalah penulis beberapa buku tentang periklanan dan motivasi. Beberapa karya buku lainnya yang terkenal adalah *Whatever You Think, Think The Opposite* dan *It's Not How Good You Are, It's How Good You Want To Be*.

Dalam bukunya yang berisi filosofi ketuhanan menurutnya ini, Paul Arden tidak berusaha memberitahu mana agama yang benar dan salah. Ia lebih menekankan pada kepercayaan akan masing-masing orang di muka bumi, tentang bagaimana kepercayaan itu memengaruhi kepribadian dan tingkah laku.

Kelebihan Buku:

Paul Arden bisa membawakan karya ini dengan bahasa yang mudah dimengerti beserta ilustrasi-ilustrasinya. Meskipun ia memberikan pandangan pribadinya, tapi tidak ada kesan memojokkan kepercayaan tertentu, melainkan seolah Arden mengajak kita semua untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Kekurangan Buku:

Meskipun judulnya seolah memberi kesan bahwa buku ini bisa dimengerti dalam sekali perjalanan taksi, tapi sebenarnya tidak semudah itu. Buku ini merupakan buku filosofi yang perlu dibaca oleh orang berpikiran terbuka dan perlu analisa lebih lanjut tentang apa yang dibaca.

C. Rangkuman

Buku nonfiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi, membutuhkan pengamatan dan data dalam pembuatannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan isinya. Dasar penulisannya adalah fakta yang dapat diidentikkan dengan karya ilmiah.

D. Penugasan Mandiri

Untuk mempermudah pemahaman kalian dan sebagai administrasi membaca 15 menit di rumah, silakan kalian membuat laporan kegiatan membaca buku.

Melaporkan Kegiatan Membaca Buku

Laporan Kegiatan Membaca Buku

Judul Buku :
Pengarang :
Penerbit :
Kota Terbit :

Kegiatan Prabaca

Kalian dapat memilih buku kemudian menuliskan pernyataan alasan memilih buku di sebelum membaca hingga ketertarikan Kalian terhadap buku tersebut.

No	Pernyataan Sebelum Membaca

Kegiatan Pascabaca

Saat membaca pasti Kalian mendapatkan hal-hal baru atau hal-hal yang menarik dari buku yang Kalian baca, oleh karena itu silakan tuliskan butir-butir yang menarik pada bagian demi bagian dari buku.

Nomor	Bab/Subbab/ Bagian	Butir-Butir Penting/Menarik
1.	I/Pendahuluan	

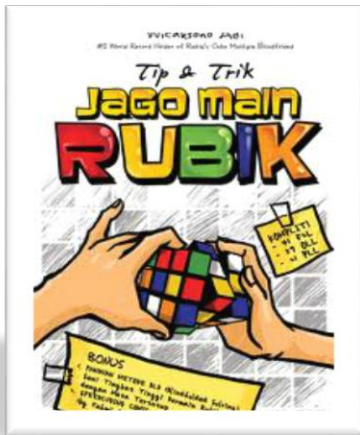
Dilaporkan oleh :

2.	I/Pengertian	
3.	Rangkuman bagian yang telah dibaca	

Kelas :

E. Latihan

Cermati resensi novel *Tips dan Trik jao Main Rubrik* berikut!



Tips dan Trik jao Main Rubrik

Judul Buku : Tips & Trik Jago Main Rubik

Penulis Buku : Wicaksono Hadi

Penerbit Buku : Gradien Mediatama

Cetakan : 1, 2009

Tebal Buku : 184 halaman

Sinopsis Tips & Trik Jago Main Rubik

Rubik merupakan permainan puzzle mekanik berbentuk kubus yang mempunyai enam warna yang berbeda pada setiap sisinya. Ditemukan pada tahun 1974 oleh Profesor Erno Rubik.

Profesor Erno Rubik adalah seorang arsitek dan pemahat asal Hungaria. Dengan waktu yang tidak lama, rubik menciptakan sensasi Internasional. Setiap orang ingin memilikinya dan memainkannya. Demam ini menjalar baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Ada sesuatu yang memikat pada kubus kecil ini. Ia mempunyai konsep yang serhana, elegan, namun secara mengejutkan sangat sulit untuk diselesaikan. Satu demi satu kompetisi lokal diadakan untuk berlomba menyelesaikan permainan rubik. Diantaranya adalah United Kingdom Rubik's Cube Championship (Desember 1981), American Rubik's Cube Championship (November 1981), Canada Rubik's Cube Championship (Maret 1982). Puncaknya adalah pada bulan Juni 1982 untuk pertama kalinya diselenggarakan Rubik's Cube World Championship di Budapest, dimana orang-orang dari berbagai negara dipertemukan oleh permainan rubik. Kejuaraan tersebut dimenangkan oleh pelajar Vietnam yang baru berumur 16 tahun dengan catatan waktu hanya 22,95 detik. Suatu prestasi yang luar biasa sekali. Ketertarikan publik pada permainan rubik mulai memudar menjelang tahun 1990-an. Orang-orang sudah terlalu kesal saat mencoba menyelesaikan tapi tak kunjung berhasil. Sebagian orang lebih tertarik dengan kehadiran video game elektronik pada saat itu. Namun hingga hari ini, lebih dari 30 juta rubik telah terjual, menjadikannya sebagai permainan puzzle terlaris di Dunia sepanjang masa. Dengan kemunculan internet, rubik akhirnya bangkit. Pada tahun 2000-an, petunjuk untuk dapat menyelesaikan rubik telah banyak ditemukan di internet. Demam rubik pun kembali melanda untuk kedua kalinya. Puncaknya terjadi pada tahun 2003, ketika World Championship kedua yang diadakan di Canada. Rubik dipandang sebagai permainan yang positif, melatih motorik, daya ingat, serta mampu mendorong pemainnya untuk menjalin komunitas dan berkompetisi secara sehat.

Kelebihan Buku
Buku ini mempunyai banyak gambar yang menarik, penjelasannya lebih terperinci dan jelas, serta terdapat indeks untuk kata-kata yang sulit dimengerti.

Kekurangan Buku
Masih terdapat beberapa kata yang sulit dimengerti dan tidak terindeks pada bagian indeks.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan resensi tersebut!

1. Sebutkan identitas buku tersebut?

2. Apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

3. Menurutmu, apa manfaat informasi yang diberikan pada buku tersebut!

4. Apakah kamu tertarik dengan buku tersebut, jelaskan?

5. Bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan peresensi?

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Sebutkan identitas novel resensi tersebut?

Tips dan Trik jao Main Rubrik
Judul Buku : Tips & Trik Jago Main Rubik
Penulis Buku : Wicaksono Hadi
Penerbit Buku : Gradien Mediatama
Cetakan : 1, 2009
Tebal Buku : 184 halaman
Sinopsis Tips & Trik Jago Main Rubik

2. Apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

Tentang permainan rubrik yang disukai oleh anak-anak sampai orang dewasa. Selain itu, disampaikan juga penemu permainan rubrik serta perkembangan permainan rubrik dari sejak awal ditemukan sampai saat ini. Manfaat permainan ini juga disampaikan oleh peresensinya.

3. Menurutmu, apa manfaat informasi yang diberikan pada buku tersebut!

Bervariasi, disesuaikan dengan kegemaran peserta didik.

4. Apakah kamu tertarik dengan buku tersebut, jelaskan?

Bervariasi, disesuaikan dengan minat peserta didik.

5. Bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan peresensi?

Bagus dan cukup dipahami oleh pembaca peresensi. Selain itu juga lengkap informasi yang diberikan sehingga pembaca dapat memutuskan untuk membaca buku tersebut atau tidak.

F. Penilaian Diri

Setelah Kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Kalian terhadap materi yang sudah Kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Kalian telah memahami pengertian buku nonfiksi		
2.	Apakah Kalian telah memahami tujuan mengenal buku nonfiksi		
3.	Apakah Kalian memahami ciri buku nonfiksi		
4.	Dapatkah Kalian memahami manfaat membaca buku nonfiksi		
5.	Dapatkah Kalian membedakan antara buku fiksi dengan buku nonfiksi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, yang sekiranya perlu Kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Dan apabila Kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Setelah Kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi analisis buku fiksi maupun nonfiksi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan Kalian!

EVALUASI

Jawablah pertanyaan berikut dengan menjawab A, B, C, D, atau E yang paling tepat!

1. Bacalah kutipan resensi berikut!

Betapa apiknya Mangunwijaya menelusuri latar keturunan tokoh Atik. Ayahnya, Pak Ansana, adalah pecinta alam. Maka, tidak mengherankan apabila anaknya, Atik kemudian menjadi ahli biologi. Atik senang buku, ia membuat karirnya dengan buku. Keistimewaan Mangunwijaya lagi bahwa ia menampilkan penuturan-penuturan sesuai dengan tingkat sosial dan lingkungannya.

Masalah yang disoroti dalam penggalan resensi novel tersebut adalah

- A. Kelebihan pengarang (Mangunwijaya) dalam menggambarkan latar.
- B. Cara Mangunwijaya bercerita dalam novel
- C. Latar belakang kehidupan tokoh Atik
- D. Pemaparan keturunan tokoh Atik
- E. Kepandaian Mangunwijaya dalam menulis cerita

2. Bacalah teks berikut!

Terlepas dari berbagai ketidaksempurnaannya, harus diakui bahwa buku pertama seorang “yogi buku” ini merupakan karya yang memikat. Bahkan cara dan gaya pengungkapannya, dalam kadar tertentu, telah memberikan sentuhan sastra yang cukup enak dinikmati. Kita menantikan karya berikutnya.

Sumber: Majalah Matabaca, Agustus 2002.

Pernyataan yang tepat untuk penutup resensi tersebut adalah

- A. Penutup resensi buku tersebut sangat tepat.
- B. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya mengajak untuk membaca buku karena sangat bermanfaat
- C. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih ajuh fenomena atau problem yang muncul dalam sebuah buku.
- D. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah buku
- E. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya berisi uraian tentang buku itu penting untuk siapa dan mengapa.

3. Bacalah teks berikut!

Novel ini membuka nuansa baru pada zamannya. Sutan Takdir Alisyahbana membawa pembaharuan di bidang masalah yang diungkapkan. Wanita zaman sebelumnya, adalah pengabdian dalam keluarga yang bertanggung jawab kepada rumah tangga, alias penunggu rumah. Namun Sutan Takdir Alisyahbana menampilkan kedudukan wanita setara dengan pria bekerja, aktif di luar rumah dan mengajukan kaumnya yang dieakikan tokoh Tuti. Tokoh ini sebagai teladan di masa sekarang dan para pelajar (Tokoh Masa Depan).

Berdasarkan data buku tersebut jika disusun sebagai kalimat resensi tentang keunggulan novel adalah...

- A. Wajarlah novel Layar Terkembang wajib dibaca oleh para siswa.
- B. Memang pantas novel ini mendapatkan penghargaan dari dunia pendidikan

- C. Masalah perjuangan emansipasi wanitalah yang membawa novel ini wajib dikenal di dunia pendidikan
- D. S. Takdir Alisayhbana seorang yang ahli mengemukakan permasalahan dalam dunia pendidikan
- E. Memang masih jarang novel yang membahas emansipasi dan perjuangan kaum wanita

4. Bacalah teks berikut!

Cerita ini baik dan mudah ditangkap. Pengarang menyajikan masalah yang aktual dan sering kita jumpai sehari-hari. Semuanya dapat diterima akal sehat serta tidak membosankan. Pengarang menguraikan panjang lebar karakter tokoh-tokohnya. Jadi, cerita tidak kabur. Sayangnya pengarang sering mengulang-ulang kata porno. Dalam satu buku, mungkin lebih dari empat kisah.

Kalimat resensi yang mengungkapkan keunggulan buku adalah

- A. Cerita dapat diterima akal sehat dan tidak membosankan
- B. Karakter tidak tergambar dengan cepat dan membaca berulang-ulang
- C. Pengarang menghidupkan cerita dengan cerita porno dan menghalangi
- D. Cerita diungkapkan seperti lazimnya cerita yang lain.
- E. Kebosanan dapat diatasi oleh pembaca buku ini

5. Bacalah identitas berikut!

Judul : Riwayat Nabi Daud (Raja Adil Bijaksana, Nabi yang Mulia)

Pengarang : Ismail Pamungkas

Penerbit : PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Tahun : 1995

Setelah dibaca, ternyata buku tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Kalimat resensi yang tepat untuk mengulas data buku tersebut adalah

- A. Isi buku ini bercerita tentang keadilan dan kebijaksanaan Nabi Daud. Daud menjadi raja sudah kehendak dari Tuhan.
- B. Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami dan komunikatif. Dengan demikian, pembaca dapat menikmati cerita tanpa harus berfikir keras.
- C. Selain menarik, kelebihan buku ini juga dilengkapi dengan gambar yang mendukung isi cerita sehingga mudah dimengerti
- D. Kekurangan cerita ini hanya terletak pada kisahnya yang terlalu singkat sehingga ceritanya kurang lengkap.
- E. Cerita dalam buku ini sangat menarik, dapat membuat kita seolah-olah hadir pada masa nabi terdahulu.

6. Cermati teks berikut!

Sulit sekali menemukan kekurangan pada buku ini. Semua unsur yang seharusnya dimiliki sebuah karya fiksi terpenuhi dalam buku ini. Bagi siswa yang tidak senang membaca karya sastra memang buku ini tidak begitu menarik sebab novel ini serius dan tidak cukup menghibur.

Masalah yang dinilai dalam penggalan resensi tersebut adalah

- A. Kekurangan atau kelemahan novel tersebut
- B. Keunggulan atau kelebihan novel tersebut
- C. Latar belakang pengarang novel
- D. Kekurangan dan kelebihan novel tersebut
- E. Sinopsis novel tersebut

7. Cermati teks berikut!

Insiden” kecil ini mewarnai karya Suwarno, yang kalau tidak salah juga merupakan disertasinya. Suwarno adalah orang Yogya. Pendeknya, ia hidup di sana dan merasakan demikian membudaya, Suwarno mengagumi Hamengku Buwono IX.akibatnya, buku itu over-repetitive, kurang bermutu, dan kurang perbandingan.

Penggalan resensi tersebut merupakan unsur resensi yang menunjukkan

- A. Keunggulan buku
- B. Isi pokok buku
- C. Deskripsi buku
- D. Kelemahan buku
- E. Identitas buku

8. Cermati identitas buku berikut!

Judul : Sekolah itu Candu

Penulis : Roem Topati Masang

Penerbit : Inside Press, Yogyakarta

Cetakan : Pertama, Juli 2007

Tebal : xvii + 178 halaman

Kelebihan : Buku ini menggunakan bahasa komunikatif, tidak terkesan menggurui, dan patut dibaca semua kalangan.

Kelemahan : Desain cover buku kurang menarik

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku sesuai dengan data tersebut adalah

- A. Buku ini mengangkat masalah aktual dan cerdas, tetapi tidk terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- B. Buku ini mengangkat masalah aktual, cerdas, dan terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja di desain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- C. Buku ini mengangkat masalah aktual, cerdas, dan terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja di desain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- D. Buku ini mengangkat masalah yang aktual, dan cerdas, tetapi tidak terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja didesain dengan penampilan menarik. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- E. Kover buku ini sangat bagus membuat orang yang melihatnya ingin membacanya, namun buku ini seakan menggurui pada pembacanya.

9. Cermati kutipan teks berikut!

Judul Buku : Ayat – Ayat Cinta

Pengarang : Habiburrahman El Shirazy

Tempat : Jakarta

Penerbit Buku : Penerbit Republika

Tahun Penerbit : 2004

Tebal Buku : 20,5 x 13,5 cm

- Keunggulan : Novel *Ayat – Ayat Cinta* mengajak kita untuk lebih jernih, lebih cerdas dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan dan juga cinta.
- Kekurangan : Menggunakan terlalu banyak kata dalam bahasa Arab yang tidak mudah dipahami.

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku berdasarkan data buku tersebut adalah

- A. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy adalah novel terlaris di Indonesia. Novel ini tampak memiliki banyak kelebihan. Kelemahan nyaris tidak terdapat dalam novel ini.
- B. Novel terbitan tahun 2004 ini adalah novel penting yang mengajak pembaca untuk lebih jernih dan cerdas. Buku setebal 20,5 x 13,5 cm sangat laris di pasaran.
- C. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy diterbitkan oleh Penerbit Republika. Novel ini disajikan dengan menggunakan bahasa campuran. Bahasa tersebut adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.
- D. Novel *Ayat – Ayat Cinta* terbitan tahun 2004 ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy ini mengajak kita untuk lebih jernih, lebih cerdas, dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan, dan juga cinta. Sayangnya, novel ini menggunakan terlalu banyak kata berbahasa Arab yang tidak mudah dipahami.
- E. Novel ini ditulis Habiburrahman El Shirazy yang mana membahas tentang cinta dengan nuansa islam. Novel tersebut sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Arab

10. Cermati informasi berikut!

- Judul Buku : Laskar Pelangi
Pengarang : Andrea Hirata
Penerbit : Bentang Pustaka, Yogyakarta
Keunggulan : Hubungan antara satu bagian dari bagian lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca.
Kelemahan : Penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya dapat menghambat imajinasi pembaca yang kurang paham dengan kata tersebut.

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku berdasarkan data buku tersebut adalah

- A. Laskar Pelangi merupakan buku pertama dari Tetralogi Laskar Pelangi atau gabungan dari empat karya berbeda, buku kedua Sang Pemimpi berikutnya Edensor dan Maryamah Karpov. Buku ini diterbitkan oleh Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- B. Keunggulan buku ini adalah hubungan antara satu bagian dan bagian yang lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca. Oleh karena itu, buku ini laris di pasaran
- C. Selain menarik, kelebihan buku Laskar Pelangi memiliki hubungan harmonis antara satu bagian dari bagian yang lain dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca. Akan tetapi, penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya dapat menghambat imajinasi pembaca yang kurang paham dengan kata tersebut.
- D. Kelemahannya adalah penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya dapat menghambat imajinasi pembaca yang kurang paham dengan kata tersebut sehingga pembaca akan lebih repot karena harus membuka halaman glosarium jika ingin tahu artinya.
- E. Buku ini ditulis oleh Andrea Hirata di Jakarta. Setelah kita membaca novel ini akan banyak kata-kata ilmiah yang kita dapat.

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	E
3.	C
4.	A
5.	B
6.	D
7.	D
8.	C
9.	D
10.	C

DAFTAR PUSTAKA

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari Internet :

<https://gmb-indonesia.com/2018/05/30/menulis-resensi-buku/>

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/contoh-resensi-buku/>

<https://basipda.bekasikab.go.id/berita-resensi--dear-nathan.html>

<http://daniarieffirmansyah.blogspot.com/2017/09/identitas-buku-judul-buku-tips-trik.html>

